

ANALISA KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT DOCKING PADA PROSES CLEARANCE DI PT. PANCA GLOBAL ENERGI

SKRIPSI

EKA,

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

ADI BRATA AS'AD 572011337541 K

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISA KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT DOCKING PADA PROSES CLEARANCE DI PT. PANCA GLOBAL ENERGI

DISUSUN OLEH:

ADI BRATA AS'AD NIT. 572011337541 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, O2 Duli 2024

Dosen Pembimbing I

Materi

AWEL SURYADI, S.ST., M.Si.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19770525 200502 1 001

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penulisan

FITRI ZUHRIYAH, S.Psi., M.Sc.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19840517 200912 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi TALK

Dr. LATIFA IIA SARI, S.Psi, M.Pd.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19850731 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisa Keterlambatan Penerbitan Sertifikat Docking Pada Proses Clearance Di PT. Panca Global Energi" karya,

Nama

: Adi Brata As'ad

NIT

: 572011337541 K

Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Senin, tanggal @ Juli

Semarang, 08

PENGUJI

Penguji I

: Dr. LATIFA IKA SARI, S.Psi, M.Pd.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19850731 200812 2 002

Penguji II

: AWEL SURYADI, S.ST., M.Si.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19770525 200502 1 001

Penguji III : FATIMAH., S.Pd., M.Pd

Penata (III/c)

NIP. 19850518 201012 2 005

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. SUKIRNO, M.M.Tr., M.Mar. Pembina Tk.I,(IV/b) NIP. 19671210 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adi Brata As'ad

NIT : 572011337541 K

Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Skripsi dengan judul "Analisa Keterlambatan Penerbitan Sertifikat Docking Kapal Pada Proses Clearance Di PT. Panca Global Energi"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan ahli yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 02 Juli 2024.

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL B4735ALX193028600

ADI BRATA AS'AD NIT. 572011337541 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

- 1. "Adi Brata As'ad" (Sukses itu tidak ada yang naik lift, Kita harus naik tangga)
- 2. "Jordan Belford" (Jika kamu tidak berani mengambil resiko, maka kamu tidak akan mencapai apapun)
- 3. "Albert Einstein" (Kapal memang akan selalu aman saat berada di pinggir pantai, tapi bukan itu alasan kapal diciptakan)

Persembahan:

- 1. Ayah Sumedi dan Ibu Kasmiyati, serta kakak Sukoco yang saya cintai dan banggakan.
- 2. Almamater saya PIP Semarang dan rekan
 rekan Angkatan 57.
- 3. Bapak Awel Suryadi, S.ST., M.Si. dan
 Ibu Fitri Zuhriyah, S.Psi., M.Sc. selaku
 dosen pembimbing skripsi.
- 4. Semua orang yang pernah berperan dan memberikan arti dalam hidup saya.

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat-Nya sehingga penulis memperoleh kekuatan, kemampuan,serta kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sehingga Tugas Akhir ini yang berjudul "Analisa Keterlambatan Penerbitan Sertifikat Docking Pada Proses Clearance Di PT. Panca Global Energi" ini dapat terselesaikan.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan program studi Diploma IV pada jurusan Tatalaksana Angkutan Laut dan kepelabuhanan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Skripsi ini disusun berdasarkan data yang penulis peroleh selama melaksanakan praktek darat di perusahaan PT. Panca Global Energi.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mengalami beberapa kendala, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya khususnya kepada:

- 1. Capt. Sukirno, M.M.Tr., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 2. Ibu Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 3. Bapak Awel Suryadi, S.ST., M.Si. dan Ibu Fitri Zuhriyah, S.Psi., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Seluruh dosen dan staf program studi TALK yang memberikan bimbingan, dan nasehat yang bermanfaat dalam proses belajar selama penulis melakukan perkuliahan.
- 5. Kepada kedua orang tua saya Bapak Sumedi dan Ibu Kasmiyati, serta saudara penulis Aditya Bayu Sukoco yang telah memberikan doa dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 6. Seluruh karyawan PT. Panca Global Energi yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis melaksanakan praktek darat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

- 7. Seluruh rekan Taruna/i batch "LVII" terkhusus kelas TALK Charlie yang telah memberikan dukungan baik selama perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
- 8. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam penulisan Tugas Akhir ini dapat menjadi lebih baik. Besar harapan penulis tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Semarang, 02

JULI

2024

Penulis

Adi Brata As'ad NIT. 572011337541 K

ABSTRAKSI

As'ad, Adi Brata. 572011337541 K. 2024. "Analisa Keterlambatan Penerbitan Sertifikat Docking Pada Proses Clearance Di PT. Panca Global Energi". Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Awel Suryadi, S.ST., M.Si Pembimbing II: Fitri Zuhriyah, S.Psi., M.Sc.

PT. Panca Global Energi adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang jasa keagenan kapal, yang melayani seluruh perizinan kapal selama di pelabuhan, termasuk pengurusan penerbitan sertifikat kapal. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan masalah di lapangan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penerbitan sertifikat *docking* di PT. Panca Global Energi, faktorfaktor yang menyebabkan keterlambatan penerbitan sertifikat, dan upaya untuk mengatasi keterlambatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, studi pustaka, wawancara dengan staff operasional dan kepala operasional PT. Panca Global Energi. Teknik analisis data mengacu pada Miles & Huberman. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerbitan sertifikat docking di PT. Panca Global Energi masih mengalami kendala yang menyebabkan keterlambatan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya petugas marine inspector untuk melaksanakan survei dan uji laut (sea trial). Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penerbitan sertifikat meliputi terlambatnya laporan docking dari galangan kapal, ketidaksiapan kapal dalam melaksanakan sea trial, dan lambatnya pemilik kapal (ship owner) dalam melengkapi rekomendasi hasil penerbitan dari marine inspector. Upaya-upaya untuk mengatasi keterlambatan tersebut meliputi peningkatan koordinasi antara galangan kapal dan pemilik kapal, meningkatkan rasa tanggung jawab bagi crew kapal, serta meningkatkan kinerja dan koordinasi agen sebagai perantara antara pemilik kapal dan petugas marine inspector.

Kata Kunci: Penerbitan, Sertifikat, Docking kapal, Clearance

ABSTRACT

As'ad, Adi Brata. 572011337541 K. 2024. "Delay Factors of Docking Certificate Issuance in Clearance Process". Thesis. Diploma IV Program, Sea Transportation and Port Management Study Program, Polytechnic of Shipping Science Semarang, Supervisor I: Awel Suryadi, S.ST., M.Si Supervisor II: Fitri Zuhriyah, S.Psi., M.Sc.

PT Panca Global Energi is a national private company engaged in ship agency services, which serves all ship licenses while at port, including the processing of ship certificate issuance. However, in practice, there are still many problems in the field. Some of these problems include: the process of issuing docking certificates at PT Panca Global Energi, factors that cause delays in issuing certificates, and efforts to overcome these delays.

This research uses a qualitative descriptive method. Data was collected through observation, documentation, literature study, interviews with operational staff and the head of operations of PT Panca Global Energi. The data analysis technique refers to Miles & Huberman. Data sources consist of primary and secondary data.

The results showed that the process of issuing docking certificates at PT Panca Global Energi still experienced obstacles that caused delays. This is caused by the lack of marine inspectors to carry out surveys and sea trials. Factors that cause delays in certificate issuance include late docking reports from shipyards, unpreparedness of ships in carrying out sea trials, and slowness of ship owners in completing recommendations for issuance results from marine inspectors. Efforts to overcome these delays include improving coordination between shipyards and ship owners, increasing the sense of responsibility for ship crews, and improving performance and coordination between ship owners and ship inspectors.

Keywords: Issuance, Certificate, Ship Docking, Clearance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	
ABSTRACTABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	
DAFTAR <mark>GAMBA</mark> R	xiii
DAFTAR LAMPIRANBAB 1 PENDAHULUAN	xiv
BAB 1 PE <mark>NDA</mark> HUL <mark>UAN</mark>	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	
E. Man <mark>faat Penelitian</mark>	6
BAB II KA <mark>JIAN</mark> TEORI	, 7
A. Deskripsi Teori	7
B. Kerangka Berpikir	15
BAB III METOD <mark>E PENEL</mark> ITIAN	18
A. Metode Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Sampel Sumber Data Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	27
G. Pengujian Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran konteks penelitian	33

В.	Deskripsi Data	35
C.	Temuan	
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	
	V PENUTUP	
Α.	Simpulan	
В.	Keterbatasan Penelitian	
С.	Saran	
٠.	TAR PUSTAKA	
	IPIRAN-LAMPIRAN	
	TAR RIWAYAR HIDUP	05
	EKA O O O O O O O O O O O O O	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penelitian Terdahulu



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Panca Global Energi
Gambar 4. 2 Permohonan Penerbitan Sertifikat
Gambar 4. 3 Logo Perusahaan
Gambar 4. 4 Kantor PT. Panca Global Energi
Gambar 4. 5 SOP Flow chart Pelayanan Penerbitan Sertifikat
Gambar 4. 6 Surat Penunjuk Keagenan
Gambar 4. 7 <i>Rudder</i> atau daun kemudi kapal
Gambar 4. 8 Pengesahan Compasseren
EKA O
A B

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Transkip Wawancara	69
LAMPIRAN 2 Transkip Wawancara	71
LAMPIRAN 3 Pemberitahuan Kedatangan Kapal	73
LAMPIRAN 4 Permohonan Pengawasan Docking	74
LAMPIRAN 5 Permohonan Sea Trial	75
LAMPIRAN 6 Permohonan Sertifikat Konstruksi Kapal Barang	76
LAMPIRAN 7 Permohonan Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang	77
LAMPIR <mark>AN 8 Pe</mark> rmohonan Sertifikat Keselamatan Radio Kapal <mark>Baran</mark> g	78
LAMPIRAN 9 Permohonan <i>Compasseren</i>	79
LAMPIRAN 10 Permohonan Sertifikat Anti Teritip	80
LAMPIRAN 11 Sertifikat Nasi <mark>ona</mark> l Sistem Ant <mark>i Te</mark> ritip	81
LAMPIRAN 12 Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang	82
LAMPIRAN 13 Serifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang	83
LAMPIRA <mark>N 14 Sert</mark> ifikat Kese <mark>lamatan Radio Kap</mark> al Barang	84

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan wawasan nusantara yang mempersatukan seluruh wilayah Indonesia, termasuk lautan nusantara sebagai satu kesatuan wilayah nasional (Budi Mantoro, 2020). Pengembangan transportasi laut harus mampu mendorong pembangunan Indonesia. Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian dunia di mana pengangkutan barang merupakan bagian terpenting dalam bisnis transportasi laut di mana lebih dari tujuh miliar ton barang dikirim melalui laut setiap tahunnya. Efektivitas operasi pelayaran akan mengurangi biaya operasional yang akan berdampak besar bagi konsumen dan penyedia jasa transportasi itu sendiri. Salah satu peran laut yang paling penting adalah sebagai alat transportasi yang membawa orang dari satu tempat ke tempat lain, karena dapat menjangkau wilayah pedalaman dan menampung banyak orang, transportasi melalui kapal laut menjadi pilihan utama.

Namun, karena banyak hal yang tidak diinginkan di laut, transportasi melalui laut dianggap beresiko tinggi. *International Maritime Organization* (IMO) adalah lembaga khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa yang bertugas menjaga keselamatan dan keamanan pelayaran serta mencegah pencemaran laut yang disebabkan oleh aktivitas pelayaran. IMO juga memiliki otoritas untuk menetapkan peraturan internasional mengenai standar keselamatan dan

keamanan untuk semua aktivitas pelayaran internasional. Beberapa faktor didalam tercapainya keselamatan adalah dengan mempersiapkan kapal layak laut (Adityatjahja, 2022; Badaruddin et al., 2021). Sebagai bagian dari persiapan kapal layak laut, hal-hal berikut harus dipersiapkan membuat kapal siap beroperasi setelah memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yaitu dengan cara mencegah pencemaran air yang disebabkan oleh kegiatan operasi kapal, pengawakan, garis muat, keselamatan kru, kesehatan penumpang, status hukum dan sertifikasi kapal dan manajemen keselamatan dan keamanan kapal. Peran transportasi laut semakin penting karena biaya yang dikeluarkan lebih rendah dibandingkan dengan transportasi darat atau udara. Sejak zaman nusantara, transportasi laut telah menjadi elemen kunci dalam perdagangan. Pada masa itu, teknologi perkapalan yang ada sangat mendukung perekonomian, menjadikan Indonesia sebagai negara maritim yang penting sejak lama. Dengan kemajuan teknologi perkapalan modern, kapal-kapal tradisional mulai tergeser dan digantikan oleh kapal bermesin diesel untuk pelayaran jarak jauh. Namun, kapal-kapal tradisional masih berperan dalam transportasi lokal dan antar pulau hingga kini.

Proses clearance kapal adalah salah satu aspek krusial dalam industri pelayaran dan logistik maritim. Clearance melibatkan prosedur administratif yang wajib dilalui oleh setiap kapal sebelum memasuki atau meninggalkan pelabuhan. Salah satu dokumen vital dalam proses ini adalah sertifikat docking, yang membuktikan bahwa kapal telah menjalani inspeksi dan memenuhi standar keselamatan serta kelayakan berlayar. Namun, seringkali terjadi

keterlambatan dalam penerbitan sertifikat docking. Keterlambatan ini berdampak besar pada operasional kapal dan pelabuhan, mengakibatkan penundaan jadwal pelayaran, peningkatan biaya, dan gangguan pada rantai pasokan. Masalah ini menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan seperti operator kapal, otoritas pelabuhan, dan perusahaan logistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan penerbitan sertifikat *docking* dalam proses *clearance*. Dengan memahami penyebab utama keterlambatan tersebut, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah perbaikan yang efektif untuk mempercepat proses penerbitan sertifikat docking dan meningkatkan efisiensi operasional di pelabuhan.

Beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap keterlambatan ini meliputi kompleksitas prosedur administratif, kurangnya koordinasi antar lembaga terkait, keterbatasan sumber daya manusia, dan masalah teknis pada sistem informasi. Maka dari itu kapal harus memperpanjang sertifikat keselamatan kapal karena peraturan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan tentang Tata Cara Pemeriksaan, Pengujian, dan Sertifikasi Keselamatan Kapal. Peraturan ini meliputi kapal berbendera Indonesia di atas GT 500 (lima ratus *gross tonnage*) yang berlayar di perairan internasional dan kapal berbendera Indonesia yang berlayar di wilayah perairan Indonesia yang diatur dalam ketentuan internasional.

Sangat penting bagi pemilik atau pengguna jasa pengiriman barang yang menggunakan layanan pelayaran untuk memastikan bahwa dokumen atau

sertifikat kapal telah lengkap demi kelancaran proses pengiriman. Sertifikat kapal adalah dokumen yang harus dimiliki oleh setiap kapal yang baru dibangun atau baru dimiliki setelah dibeli. Setiap kapal baru akan menjalani survei dan pemeriksaan oleh instansi pemerintah yang berwenang untuk menilai kelayakan dan tujuan operasional kapal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setelah pemeriksaan dan survei selesai, barulah kapal akan diberikan sertifikat dan surat-surat kelengkapan lainnya. Setelah memperoleh sertifikat dan surat-surat yang diperlukan, kapal dinyatakan layak dan diperbolehkan untuk beroperasi sesuai dengan fungsi dan aturan yang berlaku. Jika kapal belum memenuhi persyaratan dan tidak memiliki sertifikat yang lengkap, maka kapal tersebut dianggap melakukan kegiatan ilegal dan melanggar undangundang yang berlaku. Semua jenis kapal yang berlayar atau melakukan aktifitas di wilayah perairan negara Indonesia harus di bawah pengetahuan dan izin dari Syahbandar. Dalam pengoprasian kapal untuk memastikan keselamatan kapal, keselamatan awak kapal, dan perlindungan lingkungan, kapal harus memenuhi persyaratan kelaiklautan selama pengoperasian.

Berdasarkan observasi penulis pada proses pengurusan dokumen untuk penerbitan sertifikat kapal yang dilakukan pada PT. Panca Global Energi masih banyak kapal yang tertunda pada penerbitan sertifikatnya ketika melakukan proses *docking*. Kantor Syahbandar tidak dapat menerbitkan port *clearance* apabila dokumen sertifikat kapal tidak lengkap atau telah kadaluarsa, penyebab terbesar terjadinya keterlambatan penerbitan adalah kurang lengkapnya

lampiran permohonan penerbitan serta terlambatnya pembayaran penerimaan uang perkapalan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "ANALISA KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT DOCKING PADA PROSES CLEARANCE DI PT. PANCA GLOBAL ENERGI"

B. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian pada faktor penyebab keterlambatan penerbitan sertifikat *docking* pada proses *clearance*, sehingga kapal mengalami keterlambatan bongkar muat dan pembayaran biaya rambu yang berulang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

- 1. Bagaimana proses penerbitan sertifikat *docking* kapal di PT. Panca Global Energi Banten?
- 2. Apa faktor yang menyebabkan keterlambatan penerbitan sertifikat docking kapal di PT. Panca Global Energi?
- 3. Bagaimana upaya mengatasi keterlambatan terbitnya sertifikat *docking* kapal di PT. Panca Global Energi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- Mengetahui bagaimana proses penerbitan sertifikat docking di PT. Panca Global Energi Banten.
- 2. Mengetahui Faktor-faktor apa yang menyebabkan keterlambatan penerbitan sertifikat di PT. Panca Global Energi Banten.
- Mengetahui upaya untuk mengatasi keterlambatan terbitnya sertifikat docking kapal di PT. Panca Global Energi.

E. Manfaat Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pelayaran sebagai berikut:

EKA

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

 (PIP) mengenai penerbitan sertifikat docking beserta permasalahan yang dihadapi.
- b. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi taruna Politeknik Ilmu

 Pelayaran Semarang (PIP) di bidang keagenan khususnya dalam

 penerbitan sertifikat docking.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi terkait dengan kendala-kendala yang menyebabkan tertundanya proses penerbitan sertifikat docking di PT.
 Panca Global Energi
- Sebagai pembelajaran tentang pengurusan sertifikat dokumen kapal di bidang keagenan Membantu meningkatkan efisiensi operasional

- perusahaan logistik dan pelabuhan melalui penghematan waktu dan biaya yang terbuang akibat keterlambatan proses *docking*.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak keagenan, pemilik kapal dan Marine Inspector dapat meningkatkan pelayanan yang lebih cepat.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Menurut Mulyadi & Abdullah (2023) deskripsi teori adalah teori yang terkait dengan variabel yang akan diteliti dijelaskan secara sistematis. Penjelasan ini didasarkan pada temuan penelitian yang relevan dan pengamatan fenomena di lapangan. Dalam penelitian, deskripsi merupakan uraian sistematis tentang teori dan temuan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang terkait dengan topik penelitian. Teori adalah sekumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang digunakan untuk melihat fenomena secara sistematis dengan menganalisis bagaimana variabel berhubungan satu sama lain, sehingga dapat menjelaskan dan suatu fenomena. Deskripsi teori berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian. Sumber data kuantitatif dan kualitatif adalah bahan penelitian yang dapat memberikan landasan dan kerangka sistematis untuk memahami situasi permasalahan. Berikut ini, penulis akan memberikan penjelasan tentang pengertian dan istilah yang terkait dengan isi penelitian. Penjelasan ini diambil dari buku referensi yang sesuai, serta pendapat para ahli yang relevan.

1. Pengertian Analisa

Menurut Dwi Prastowo Darminto (2018:52), Analisa adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian, untuk memperoleh pengertian yang tepat dan

pemahaman arti keseluruhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi VI (2023) analis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan pemecahan masalah dan penyelidikan yang terjadi atas suatu peristiwa. Dalam hal ini yang dianalisis adalah keterlambatan penerbitan sertifikat docking kapal pada PT. Panca Global Energi.

2. Pengertian Keterlambatan

Pengertian keterlambatan menurut Adriadi & Solihin (2021) adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia versi VI (2023), kata delay atau terlambat adalah tindakan menunda, menghalangi, atau menyebabkan sesuatu terjadi lebih lambat dari biasanya atau dari waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan biasanya merupakan bagian dari waktu pelaksanaan yang tidak dapat diselesaikan sesuai dengan rencana, serta dapat menyebabkan beberapa kegiatan yang akan tertunda atau tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

3. Pengertian Penerbitan

Menurut Hasan Pambudi yang dikutip ulang oleh Abbas, (2020) penerbitan memiliki definisi sebagai penyebaran informasi secara cetak kepada masyarakat atau pihak yang terkait. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "penerbitan" didefinisikan sebagai proses, metode, atau tindakan untuk menerbitkan sesuatu, penerbitan juga dapat berarti muncul atau bekerja (pekerjaan) atau menerbitkan (buku). Penerbitan juga merupakan proses pembuatan, cara, atau pembuatan menerbitkan, yang terdiri dari berbagai langkah mulai dari mengembangkan ide, menyiapkan naskah, hingga mencetak dan mengirimkannya. Selain itu, penerbitan dapat berupa buku, surat kabar, atau media seperti majalah dinding. Penerbit adalah perusahaan yang bertanggung jawab atas penerbitan, dan industri penerbitan berfokus pada produksi dan distribusi informasi. Penerbitan tidak hanya berhubungan dengan percetakan itu juga mendukung dan mengembangkan ide penulis, menilai kelayakan publikasi, dan menilai kualitas naskah.

4. Pengertian Sertifikat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia versi VI (2023) sertifikat adalah dokumen tertulis atau tercetak dari pihak berwenang yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan atau suatu peristiwa. Menurut Peraturan Menhub RI NO. 39 Tahun 2017 macam-macam dokumen legalisasi pelayaran niaga, dokumen kapal (*ship documents*) adalah dokumen yang wajib ada di atas kapal adalah dokumen yang menunjukkan kelengkapan kapal dalam berbagai fungsinya. Berdasarkan pengertiannya sertifikat memiliki makna

bukti yang ditulis secara tertulis dan disahkan oleh otoritas, serta merupakan tanda bukti kepemilikan yang sah dan tidak dapat diganggu gugat. Dalam arti luas, dokumen adalah bukti yang didasari oleh sumber, baik itu tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Artikel ini akan membahas pengertian serta jenis-jenis dokumen kapal :

- a. Surat Tanda Kebangsaan adalah sertifikat yang umumnya disebut sebagai tanda kebangsaan sebuah kapal, yang diterbitkan oleh negara tempat kapal tersebut terdaftar.
- b. Surat Ukur Kapal adalah dokumen resmi yang menunjukkan ukuran, dimensi, dan kapasitas kapal. Ini adalah salah satu persyaratan administratif untuk kapal yang berlayar di perairan tertentu.
- c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan adalah dokumen resmi yang menegaskan bahwa kapal telah memenuhi standar terkait perlengkapan navigasi dan perlengkapan untuk penyelamatan diri seperti sekoci.
- d. Sertifikat Keselamatan Konstruksi adalah dokumen yang menunjukkan bahwa kondisi struktur dan mesin kapal telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- e. Sertifikat Keselamatan Radio adalah dokumen resmi kapal yang menegaskan bahwa kapal telah memenuhi persyaratan terkait instalasi dan ketersediaan fasilitas radio.
- f. Sertifikat Garis Muat/*Load Line Certificate* dokumen yang mengatur tentang beban maksimum yang dapat di angkut oleh kapal.

- Sertifikat Safe Manning adalah dokumen yang mengkonfirmasi bahwa kapal dapat berlayar dengan aman apabila jumlah dan posisi awak kapal sesuai dengan yang tercantum dalam Daftar Awak Kapa.
- Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran/National Pollution Prevention Certificate adalah dokumen yang diberikan kepada kapal untuk memastikan bahwa kapal mematuhi persyaratan pencegahan PELAYA pencemaran laut.

5. Pengertian Docking

Kegiatan docking termasuk membersihkan karang, mengecat badan kapal, mengganti bagian anti-korosi, dan pekerjaan mesin dan kelistrikan. Setelah kapal dinyatakan memenuhi persyaratan, inspektur laut dan inspektur klasifikasi akan m<mark>eng</mark>eluarkan sertifikat keselamatan dan sertifikat <mark>klas</mark>ifikasi u<mark>ntuk</mark> memastika<mark>n k</mark>apal memenuhi standar laut, operasi, dan layanan serta memenuhi peraturan wajib, hukum, dan klasifikasi, Tujuan utama docking kapal adalah untuk memperbaiki bagian dan badan kapal yang rusak serta memastikan bahwa semua bagian dalam kondisi baik dan berfungsi normal. Sedangkan untuk proses perbaikan itu sendiri maupun pemeliharaan kapal yang biasanya meliputi perbaikan konstruksi lambung, perbaikan *propeller*, perawatan pada *main engine* atau disebut dengan mesin utama kapal dan perawatan serta pemeliharaan pada peralatan lainnya Berdasarkan aktivitas yang berada di galangan dapat diklasifikasikan menjadi:

a. Galangan pembuatan kapal baru

Jenis galangan ini adalah tempat yang digunakan untuk membuat kapal baru (*New Building*). Aktivitas yang dilakukan yaitu meliputi merancang kapal, memasang peralatan, pemasangan plat lambung, pemasangan gading, serta pengecekan kualitas kontrol.

b. Galangan perbaikan kapal

Jenis galangan ini bertujuan untuk melakukan perawatan kapal, perbaikan kapal yang rusak, memperbaiki konstruksi badan kapal serta memperbaiki sistem kapal.

c. Galangan untuk membangun dan memperbaiki kapal

Tempat galangan ini dapat digunakan sebagai pembangunan kapal baru dan bisa juga untuk memperbaiki kapal atau maintenance. Adapun beberapa tipe atau jenis docking, yaitu:

1) Docking Kolam (Graving Dock/Dry Dock)

Merupakan suatu fasilitas *docking* kapal yang menyerupai kolam besar di pinggir laut. Struktur konstruksinya terdiri dari dinding beton dan lantai beton yang digantung di bawah lantai dengan tiang pancang.

2) Docking Apung (floating dock)

Floating dock biasanya terbuat dari baja dan plat yang digunakan untuk menenggelamkan dan mengapungkan kapal.

3) *Docking* Tarik (*Slipway*)

Slipway menarik kapal dari permukaan air laut dan kemudian kapal ditempatkan pada gerobak atau *craddle. Slipway* menggunakan mesin derek dan tarik, tali kawat atau tali baja, dan sebagai jalan kereta dengan kemiringan tertentu

4) *Docking* Angkat (*Syncrholift*)

Salah satu jenis pengedokan yang jarang dilihat, docking angkat harus ada di galangan dan memenuhi daya angkat yang ditetapkan kapal.

EKA

6. Pengertian Proses

Menurut Smith, J. & Brown, L. (2020) proses adalah serangkaian langkah atau tindakan terstruktur yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu atau menghasilkan output yang diinginkan. Setiap proses mencakup urutan kegiatan yang saling terkait, di mana masing-masing langkah memiliki peran dan fungsi spesifik untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan. Proses menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi VI (2023) adalah Urutan perubahan atau peristiwa dalam evolusi sesuatu, rangkaian langkah, tindakan, atau proses pengolahan yang menghasilkan produk. Oleh karena itu, proses adalah serangkaian langkah atau perkembangan dalam menciptakan produk. Dapat ditarik kesimpulan bahwa proses merujuk pada rangkaian langkah atau aktivitas yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Setiap kegiatan manusia melibatkan proses ini, yang meliputi

langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk *input* (masukan), proses (aktivitas), dan *output* (keluaran).

7. Pengertian Clearance

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Pasal 219 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2018, setiap kapal yang berlayar harus memiliki Surat Persetujuan Berlayar yang diberikan oleh Syahbandar. *Clearance* adalah proses pengawasan yang dilakukan oleh syahbandar terhadap kapal yang akan berlayar untuk memastikan bahwa kapal, kru kapal, dan muatannya memenuhi semua persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran, baik dari segi teknis maupun administratif. Setiap kapal yang berlayar harus memiliki *Port Clearance* yang diberikan dan disahkan oleh Syahbandar setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan dan kewajiban lainnya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa *clearance* kapal terbagi menjadi dua, yaitu *clearance in* dan *clearance out*, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Clearance In

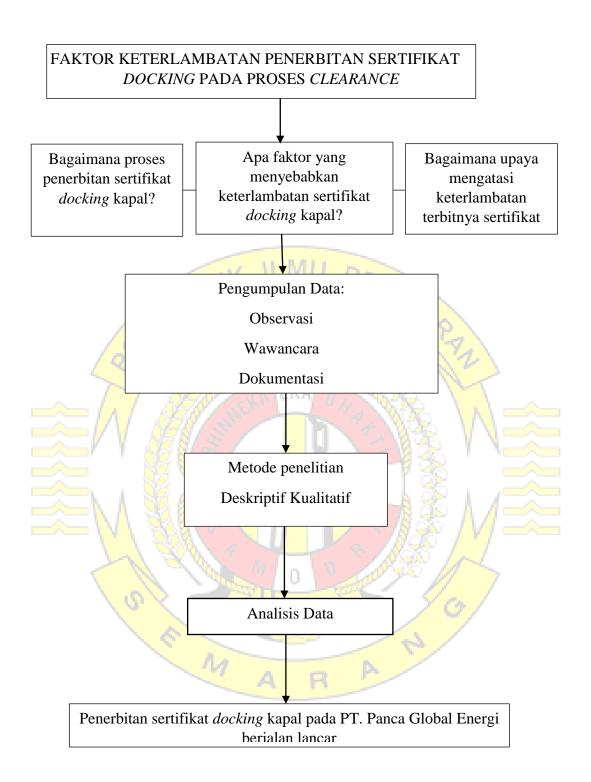
Clearance In adalah proses pemeriksaan yang dilakukan oleh syahbandar terhadap kapal yang akan tiba di pelabuhan. Tujuannya adalah untuk memverifikasi bahwa kapal, awak kapal, dan muatan kapal telah memenuhi semua persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritim.

b. Clearance Out

Berdasarakan (*PM 82* Tahun *2014 Surat Persetujuan Berlayar*) Surat Persetujuan Berlayar adalah dokumen resmi yang diberikan oleh Syahbandar kepada kapal sebelum berlayar. Setiap kapal yang akan berlayar harus memiliki Surat Persetujuan Berlayar dari Syahbandar, yang dikeluarkan baik di pelabuhan umum maupun di pelabuhan perikanan. Ketentuan ini berlaku untuk kapal yang tidak digunakan untuk kegiatan niaga.

B. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan pemahaman kerangka pikir penelitian, penulis menyajikan kerangka pikir dalam format yang sederhana. Penjelasan singkat tentang tujuan dari diagram tersebut diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami penelitian dengan lebih baik dan mengikuti alur yang telah disajikan dalam skripsi ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Untuk melakukan proses penerbitan sertifikat docking, agen harus membuat permohonan pengawasan docking pada sistem SI KSOP Kelas 1 Banten. Setelah permohonan pembuatan sertifikat diajukan, agen harus menunggu disposisi untuk marine inspector pada setiap sertifikat yang ada di sistem SI KSOP Kelas 1 Banten. Setelah nama petugas marine inspector sudah keluar, maka dapat dilakukan survei dan kemudian sertifikat dapat diterbitkan.
 - Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penerbitan sertifikat docking mencakup beberapa aspek penting. Pertama, laporan docking yang terlambat dari galangan kapal menjadi salah satu penyebab utama, di mana waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan dan mengirim laporan sering kali lebih lama dari yang diharapkan. Kedua, ketidaksiapan kapal untuk melakukan sea trial juga merupakan faktor terhadap penundaan, karena sea trial adalah tahap penting untuk menguji kelayakan dan keselamatan kapal sebelum sertifikat dapat diterbitkan. Terakhir, keterlambatan dari pemilik kapal dalam mematuhi dan melengkapi rekomendasi inspeksi dari marine inspector juga memperlambat proses penerbitan sertifikat, karena kepatuhan terhadap rekomendasi tersebut

adalah syarat penting yang harus dipenuhi sebelum sertifikat dapat diterbitkan.

3. Upaya telah dilakukan untuk mengatasi keterlambatan dalam penerbitan sertifikat *docking* kapal. Pertama, peningkatan koordinasi antara galangan kapal dan pemilik kapal menjadi fokus utama, dengan harapan dapat memperbaiki alur kerja dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses administrasi. Kedua, upaya meningkatkan rasa tanggung jawab pada *crew* kapal, karena hal ini dapat mempercepat pelaksanaan tugastugas terkait inspeksi dan persiapan kapal. Terakhir, peningkatan kinerja dan koordinasi agen sebagai perantara antara pemilik kapal dan *marine inspector* yang diharapkan dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan administratif yang sering kali memperlambat proses penerbitan sertifikat. Langkah-langkah ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penerbitan sertifikat *docking* kapal.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menemui sejumlah keterbatasan antara lain:

- Keterbatasan waktu narasumber saat dilakukan wawancara karena sibuknya pekerjaan.
- 2. Terdapat data perusahaan yang tidak bisa diminta atau bersifat privasi.
- 3. Selama melaksanakan observasi di galangan kapal PT. Samudra Marine Indonesia, penulis jarang melakukan keagenan kapal karena kapal yang diageni oleh PT. Panca Global Energi jarang melakukan kegiatan

docking di galangan tersebut. Hal ini membatasi pengamatan penulis terhadap kegiatan docking. Kesulitan memprediksi surat penunjukan keagenan dan penanganan kapal oleh agen lain juga menjadi faktor pembatas. Penulis hanya dapat mengamati kegiatan docking secara penuh ketika PT. Panca Global Energi menerima surat penunjukan keagenan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran dan kendala yang terjadi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penerbitan sertifikat *docking*. Adapun saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

KNIK ILMU PELAL

- 1. Sebaiknya KSOP Kelas I Banten mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah menggunakan sistem *online*, sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas dan tatap muka secara langsung, yang dapat berakibat pada peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja.
- 2. Sebaiknya semua pihak seperti agen, *ship owner*, galangan kapal dan *marine inspector* menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik dan profesional agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan karena keterlambatan penyelesaian suatu pekerjaan.
- 3. Agen dapat menjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan keduanya. Mereka bertugas untuk mengomunikasikan persyaratan dari *marine inspector* kepada pemilik kapal, dan sebaliknya, menyampaikan

kepada *marine inspector* jika semua persyaratan telah dipenuhi oleh pemilik kapal. Dengan berperan sebagai perantara yang efisien, agen memastikan bahwa proses penerbitan sertifikat berjalan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi (2021). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung. Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur Dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK) 2021, 1(1), 451–461. http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/kiijk/article/view/379
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bryman, A. (2016). Social Research Methods. Oxford University Press.
- Buchari. (2021). Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Pustaka Obor Indonesia*, *Jak*.
- Budi Mantoro, O. A. V. (2020). The Means of Sea Transportation. *Inland Waterways Journal*, 2(2). https://doi.org/https://doi.org/10.54249/iwj.v2i1.24
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry And Research Design, Choosing Among Five Approaches*. Sage Publication.
- Muhammad Abbas (2020). DOCKING PADA KAPAL TB. ENTEBE STAR 29
 TERHADAP PROSES CLEARENCE "MUHAMMAD ABBAS WAHHABI NIT
 . 531611306234 K PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN "
 ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT DOCKING
 PADA KAPAL TB. ENTEBE STAR 29 TERHADAP PROSES C.
- Mulyadi, A. P., & Abdullah, M. N. (2023). Analisis Penyebab Keterlambatan Bongkar Muat Barang Akibat Faktor Peralatan Kapal Pelni Cabang Surabaya (Studi Kasus, Km Sinabung).
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *5*(1), 288. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359
- Smith, J. & Brown, L. (2020). Processes are essential in organizations as they define the sequence of actions that need to be taken to accomplish specific tasks and achieve desired outcomes." Understanding Organizational Processes. Journal of Business Management, 12(3), 45-60.
- PM 82 tahun 2014 Surat Persetujuan Berlayar. (n.d.).
- Sarosa, S. (2017). Penelitian kualitatif dasar-dasar (B. Sarwiji (Ed.); 2nd ed.).
- Sugiyono. (2018a). Metode penelitian kuantitatif (Alfabeta (Ed.); 1st ed.).

Sugiyono. (2018b). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed. (Alfabet (Ed.)).

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed. Alfabeta, Bandung.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Wawancara

A. Daftar Responden

Partisipan 1 : Pak Ilham

Usia : 26 Tahun

: Operasional Agen PT. PGE Jabatan

B. Hasil Wawancara:

•	. Operasional rigen i i i		
	Γanggal Wawancara : 20 Juli 2023	IA YA	
B. 1	Hasil Waw <mark>ancara :</mark>	マと	
		13	2
P/S	Uraian	Baris	Keterangan
P	Prolog salam pembuka wawancara	1	
P	Menurut bapak apa saja faktor yang	2	12
	menyebabkan keterlambatan penerbitan	3	W ===
	sertifikat docking kapal pak?	4	N N
S	Yang pertama, kurang <mark>ny</mark> a petugas <i>marine</i>	5	
	inspector dalam melaksanakan sea trial dan	6	5 A /
	survey det.	7	/// ~
	Yang kedua, lamanya waktu penerbitan	8	(KB: I/W1/B.5-
	docking report dari pihak galangan yang	9	7 /
	memb <mark>uat terlam</mark> batnya proses <i>sea trial</i> det.	10	6/
	Lalu yan <mark>g ketiga kurang</mark> nya kesiapan kapal	11	
	dalam melakukan sea trial dan survey marine	12	
	dan lamanya ship owner dalam melengkapi	13	
	rekomendasi dari pihak marine inspector det.	14	
P	apakah satu petugas marine inspector itu	15	
	dapat menangani satu kapal saja pak?	16	
S	Kalau di sini atau di pelabuhan merak satu	17	
	sertifikat ditanganii oleh satu petugas marine	18	

	inapector det, jadi dalam satu kapal bisa lebih	19	(KB:
	dari satu petugas marine inspector det.	20	I/W1/B.16-23)
	Berbeda dengan di wilker priok det, kalau di	21	
	Tanjung priok satu petugas marine bisa	22	
	menangani satu kapal det sehingga bisa lebih	23	
	efisien dalam melaksanakan sea trial dan	24	
	survey marine inspector det.		
P	Salam Penutup.	25	



LAMPIRAN 2 Hasil Wawancara

A. Daftar Responden

Partisipan 2 : Pak Wing

Usia : 28 Tahun

Jabatan : Kepala Operasional PT. PGE

Tanggal Wawancara : 25 Juli 2023

P/S	Uraian	Baris	Keterangan
P	Prolog salam pembuka wawancara	141	13ctci ungun
P	faktor apa yang paling berpengaruh dalam	2	2
	terlambatnya penerbitan sertifikat docking	3	12)
	pak?	4	MT.
S	Untuk memastikan kelancaran penerbitan	5	$M \equiv =$
	sertifikat docking kapal, semua faktor yang	6	V /
	terlibat h <mark>arus</mark> diperhatikan k <mark>are</mark> na saling	7	
$=$ $\hat{\otimes}$	berhubung <mark>an. Sebagai agen</mark> perantara <mark>antara</mark>	8	5 A A
	pemilik kapal dan petugas inspeksi, penting	9	7 /V/ -~
	untuk menjaga koordinasi dan komunikasi	10	1
	yan <mark>g baik gun</mark> a menghin <mark>dari k</mark> esalah <mark>pahama</mark> n.	11	7
	Cepat atau lambatnya proses penerbitan	12	0/
	sertifikat bergantung pada ketanggapan agen	13	
	dalam mengurus <mark>kebutuhan kapal di</mark>	14	
	pelabuhan. Jika ada pihak yang mengalami	15	(KB:
	kesulitan, agen harus membantu dan	16	W/W2/B.5-22)
	mengkoordinasikan dengan pihak terkait agar	17	
	semua pihak merasa terbantu dan tidak	18	
	dirugikan. Pentingnya menjaga komunikasi,	19	
	hubungan baik, dan koordinasi yang jelas	20	
	adalah kunci untuk memastikan kelancaran	21	

	kegiatan dan keuntungan bersama tanpa ada	22	
	pihak yang dirugikan.		
P	Apa penyebabnya pihak galangan terlambat	23	
	dalam menerbitkan docking report dan	24	
	kurangnya kesiapan kapal dalam	25	
	melaksanakan sea trial dan survey marine itu	26	
	sendiri pak?		
S	Karena sibuknya pihak galangan itu sendiri	27	
	det, mengingat <mark>juga banyaknya kapal yang</mark>	28	
	harus dip <mark>erbaiki dan juga banyaknya</mark> kapal	29	
	yang h <mark>arus me</mark> ngantri untuk <mark>di pe</mark> rb <mark>aiki</mark> det.	30	(KB: W/W2/B.27-34)
	Kal <mark>au kuran</mark> gnya kesiapan kapal dalam	31	121
	mela <mark>ksana</mark> kan <i>sea trial</i> dik <mark>arenak</mark> an	32	
$\overline{}$	banyaknya bagian kapal yang belum selesai	33	$N \Rightarrow$
	dalam mela <mark>ksanakan pea</mark> watan d <mark>an perbaikan.</mark>	34	
P	Salam Penutup	35	

A

R

ANG

LAMPIRAN 3 Pemberitahuan Kedatangan Kapal



PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF BANTEN: PERUM METRO CILEGON CLUSTER MEDITERANIA BLOK B.1
NO.07 KEL. PANGGUNG RAWI, KEC. JOMBANG, KOTA CILEGON 42412
TELP - MOBILE : 082243852057; +6285 733143644

: ops.banten@pgenergi.com; www.pgenergi.com



: PKK/00592/10/2023 No Merak, 15 Oktober 2023

Klasifikasi Lampiran

Perihal : Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) Kepada Yth. Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten

MERAK

Menunjuk Permenhub No. PM 93 Tahun 2013, dengan ini diberitahukan bahwa akan ti<mark>ba dipelab</mark>uhan kapal sebagai berikut :

1. Nama Kapal / Voyage : KANCIL MAS DUA / -Bendera / IMO Number : Indonesia/9618989

DWT/GT : 0/185 Draft : 4 : 24 5. LOA

Milik / Principal : PT. SINARMAS LDA MARITIME Nama Agen : PT. PANCA GLOBAL ENERGI : MUSMULYADI

8 Nama Nahkoda

9. Trayek : Tidak Tetap dan Tidak Teratur

10. Jenis Pelayaran : TUG BOAT

: 15/10/2023 s/d 01/12/2023 11. ETA / ETD

: Dari TALANG DUKU Tujuan TALANG DUKU 12. Pelabuhan Asal / Tujuan

13. Labuh kedatangan / Labuh keberangkatan : SMI BOJONEGARA / SMI BOJONEGARA

14. Kegiatan : Docking

> Hormat Kami, Kepala Cabang / Direktur Utama PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF JAKARTA TANJUNG PRIOK, MARUNDA

BRANCH OF BANTEN MERAK, BOJONEGARA CIWANDAN, CIGADING LABUHAN, LONTAR

LAMPIRAN 4 Permohonan Pengawasan Docking



PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF BANTEN: PERUM. METRO CILEGON CLUSTER MEDITERANIA BLOK B.I

NEFERUM. METRO-CILEMON CLASTER MEDITERANIA DIAZO DA NO.07 KEL PANGGUNG RAWI, KEC, JOMBANG, KOTA CILEGON 42412 ; 082243852057 ; +6285 733143644

TELP - MOBILE

: ops.banten@pgenergi.com ; www.pgenergi.com

10316

Perihal

: PERMOHONAN PENGAWASAN DOCKING

Merak, 17 November 2022

No

: DOCK/00037/11/2022

Kepada Yth

Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten



MERAK

Dengan ini kami mengajukan permohonan dengan data - data sebagai berikut :

- 1. Nama Perusahaan
- : PT. PANCA GLOBAL ENERGI
- Nama Kapal
- : KELINCI MAS DUA
- 3. Milik / Principal
- : PT. SINARMAS LDA MARITIME
- 4. DWT/GRT/LOA
- : 0/126/19
- 5. Bendera/Call Sign/IMO
- : Indonesia/YDB 4282/-
- 6. DRAFT Maximum
- : 3.20
- 7. Type Kapal
- : Tug Boat : NCV
- 8. Daerah Pelayaran 9. HP/KW Main Engine
- 10. Ship Registry
- : 2x298 Kw
- 11. Tahun Pembuatan
- : 0
- 12. Register No
- 13. Lokasi Kapal
- : SMI
- 14. Perkiraan Tanggal Berangkat
- : 30/11/2022

Dengan ini kami juga melampirkan dokumen - dokumen pendukung, dan atas perhatian serta kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami, Kepala Cabang / Direktur Utama PT. PANCA GLOBAL ENERGI

RIZA ANDINTARA

BRANCH OF JAKARTA TANJUNG PRIOK, MARUNDA

BRANCH OF BANTEN MERAK, BOJONEGARA CIWANDAN, CIGADING LABUHAN, LONTAR

LAMPIRAN 5 Permohonan Sea Trial



PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF BANTEN: PERUM. METRO CILEGON CLUSTER MEDITERANIA BLOK B.I NO.07 KEL. PANGGUNG RAWI, KEC. JOMBANG, KOTA CILEGON 42412 TELP - MOBILE: ±082243852057; +6285 733143644

TELP - MOBILE MAIL - WEB

: ops.banten@pgenergi.com; www.pgenergi.com

10316

Perihal No

: PERMOHONAN SEA TRIAL

: SEA.TRIAL/00024/11/2022

Merak, 17 November 2022

Kepada Yth

Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten



MERAK

Dengan ini kami mengajukan permohonan dengan data - data sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan

: PT. PANCA GLOBAL ENERGI

2. Nama Kapal

: KELINCI MAS DUA

3. Milik / Principal 4. DWT/GRT/LOA

: PT. SINARMAS LDA MARITIME : 0/126/19

5. Bendera/Call Sign/IMO

: Indonesia/YDB 4282/-

6. DRAFT Maximum 7. Type Kapal

: 3,20 : Tug Boat

: NCV

8. Daerah Pelayaran 9. HP/KW Main Engine

: 2x298 Kw

10. Ship Registry

11. Tahun Pembuatan

: 0

12. Register No

13. Lokasi Kapal

: SMI

14. Perkiraan Tanggal Berangkat

: 30/11/2022

Dengan ini kami juga melampirkan dokumen - dokumen pendukung, dan atas perhatian serta kerja samanya kami

Hormat Kami, Kepala Cabang / Direktur Utama PT. PANCA GLOBAL ENERGI

RIZA ANDINTARA

LAMPIRAN 6 Permohonan Sertifikat Konstruksi Kapal Barang



PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF BANTEN : PERUM. METRO CILEGON CLUSTER MEDITERANIA BLOK B.1 NO.07 KEL. PANGGUNG RAWI, KEC. JOMBANG, KOTA CILEGON 42412 TELP - MOBILE : 082243852057 ; 16285 733143644

ops.banten@pgenergi.com; www.pgenergi.com

10316

Perihal

: PERMOHONAN SERT KONSTRUKSI

KAPAL BARANG

No

: SERT.SKKKB/00057/11/2022

Jenis

: PEMBAHARUAN

Merak, 17 November 2022

Kepada Yth

Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten

MERAK

Dengan ini kami mengajukan permohonan dengan data - data sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan

2. Nama Kapal 3. Milik / Principal : PT. PANCA GLOBAL ENERGI : KELINCI MAS DUA : PT. SINARMAS LDA MARITIME : PT. PANCA GLOBAL ENERGI

4. Local Agent

5. DWT/GRT/LOA 5. Bendera/Call Sign/IMO : 0/126/19

6. DRAFT Maximum

: Indonesia/YDB 4282/-: 3.20 : Tug Boat

7. Type Kapal 8. Daerah Pelayaran 9. HP/KW Main Engine

: NCV : 2x298 Kw : 0

10. Ship Registry 11. Tahun Pembuatan

: SMI

12. Lokasi Kapal 13. Perkiraan Tanggal Berangkat

: 30/11/2022

Dengan ini kami juga melampirkan dokumen - dokumen pendukung, dan atas perhatian serta kerja samanya kami ucapkan terima kasih

> Hormat Kami, Kepala Cabang / Direktur Utama PT. PANCA GLOBAL ENERGI

> > RIZA ANDINTARA

BRANCH OF JAKARTA TANJUNG PRIOK, MARUNDA

BRANCH OF BANTEN MERAK, BOJONEGARA CIWANDAN, CIGADING LABUHAN, LONTAR

LAMPIRAN 7 Permohonan Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal **Barang**



PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF BANTEN : PERUM. METRO CILEGON CLUSTER MEDITERANIA BLOK B.1 NO.07 KEL PANGGUNG RAWI, KEC, JOMBANG, KOTA CILEGON 42412 TELP - MOBILE : 082243852057 ; +6285 733143644

: ops.banten@pgenergi.com ; www.pgenergi.com

10316

Perihal

: PERMOHONAN SERT PERLENGKAPAN

KAPAL BARANG

No

: SERT.SPKB/00035/11/2022

Jenis.

: PEMBAHARUAN

Merak, 17 November 2022

Kepada Yth

Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten



MERAK

Dengan ini kami mengajukan permohonan dengan data - data sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan

: PT. PANCA GLOBAL ENERGI

2. Nama Kapal

: KELINCI MAS DUA : PT. SINARMAS LDA MARITIME

3. Milik / Principal 4. Local Agent

: PT. PANCA GLOBAL ENERGI

5. DWT/GRT/LOA

: 0/126/19

5. Bendera/Call Sign/IMO

: Indonesia/YDB 4282/-

6. DRAFT Maximum

: 3.20

7. Type Kapal

: Tug Boat

8. Daerah Pelayaran

: NCV : 2x298 Kw

9. HP/KW Main Engine

: 0

10. Ship Registry 11. Tahun Pembuatan

: SMI

12. Lokasi Kapal

13. Perkiraan Tanggal Berangkat

: 30/11/2022

Dengan ini kami juga melampirkan dokumen - dokumen pendukung, dan atas perhatian serta kerja samanya kami

Hormat Kami, Kepala Cabang / Direktur Utama PT. PANCA G

BRANCH OF JAKARTA TANJUNG PRIOK, MARUNDA

BRANCH OF BANTEN MERAK, BOJONEGARA CIWANDAN, CIGADING LABUHAN, LONTAR

LAMPIRAN 8 Permohonan Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang



No

PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF BANTEN: PERUM. METRO CILEGON CLUSTER MEDITERANIA BLOK B.I
NO 07 KIEL PANGGUNG RAWI, KEC. JOMBANG, KOTA CILEGON 42412
TELP - MOBILE 1082243852057; +6285 733143644

TELP - MOBILE MAIL - WEB

: ops.banten@pgenergi.com; www.pgenergi.com

10316

Perihal

PERMOHONAN SERT RADIO KAPAL

BARANG

SERT.SRKB/00038/11/2022

Jenis : PEMBAHARUAN Merak, 17 November 2022

Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas



MERAK

Dengan ini kami mengajukan permohonan dengan data - data sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan

: PT. PANCA GLOBAL ENERGI

2. Nama Kapal 3. Milik / Principal

: KELINCI MAS DUA : PT. SINARMAS LDA MARITIME

4. Local Agent

: PT. PANCA GLOBAL ENERGI

5. DWT/GRT/LOA 5. Bendera/Call Sign/IMO : 0/126/19 : Indonesia/YDB 4282/-

6. DRAFT Maximum

: 3.20

7. Type Kapal

: Tug Boat

8. Daerah Pelayaran

: NCV

9. HP/KW Main Engine

: 2x298 Kw

10. Ship Registry 11. Tahun Pembuatan

: 0

12. Lokasi Kapal

: SMI

13. Perkiraan Tanggal Berangkat

: 30/11/2022

Dengan ini kami juga melampirkan dokumen - dokumen pendukung, dan atas perhatian serta kerja samanya kami

Hormat Kami, Kepala Cabang / Direktur Utama PT. PANCA GLOBAL ENERGI

RIZA AND NTARA

LAMPIRAN 9 Permohonan Compasseren



PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF BANTEN: PERUM. METRO CILEGON CLUSTER MEDITERANIA BLOK B.I NO.07 KEL. PANGGUNG RAWI, KEC. JOMBANG, KOTA CILEGON 42412 TELP - MOBILE : 082243852057; +6285 733143644

MAIL - WEB : ops.banten@pgenergi.com; www.pgenergi.com

10316

: PERMOHONAN PEMERIKSAAN

COMPASSEREN

No

: COMPASSEREN/00025/11/2022

Merak, 17 November 2022

Kepada Yth

Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten



Dengan ini kami mengajukan permohonan dengan data - data sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan

: PT. PANCA GLOBAL ENERGI : KELINCI MAS DUA

2. Nama Kapal 3. Milik / Principal

: PT. SINARMAS LDA MARITIME

4. DWT/GRT/LOA

: 0/126/19

5. Bendera/Call Sign/IMO

: Indonesia/YDB 4282/-

DRAFT Maximum

: 3.20

7. Type Kapal

: Tug Boat

8. Daerah Pelayaran

9. HP/KW Main Engine

: NCV

10. Ship Registry

: 2x298 Kw

11. Tahun Pembuatan

: 0

: -

12. Register No

13, Lokasi Kapal

: SMI

14. Perkiraan Tanggal Berangkat

: 30/11/2022

Dengan ini kami juga melampirkan dokumen - dokumen pendukung, dan atas perhatian serta kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami. Kepala Cabang / Direktur Utama PT. PANCA GLOBAL ENERGI

RIZA ANDINTARA

BRANCH OF JAKARTA TANJUNG PRIOK, MARUNDA

BRANCH OF BANTEN MERAK, BOJONEGARA CIWANDAN, CIGADING LABUHAN, LONTAR

BRANCH OF EAST JAVA PACITAN, LAMONGAN

LAMPIRAN 10 Permohonan Sertifikat Anti Teritip



PT. PANCA GLOBAL ENERGI

BRANCH OF BANTEN : PERUM. METRO CILEGON CLUSTER MEDITERANIA BLOK B.1 NO.07 KEL PANGGUNG RAWI, KEC. JOMBANG, KOTA CILEGON 42412 TELP - MOBILE : 082243852057 ; +6285 733143644

: ops.banten@pgenergi.com; www.pgenergi.com

10316

: PERMOHONAN SERT. ANTI TERITIP Perihal No

: SERT.ANTI TERITIP/00041/11/2022

Merak, 17 November 2022

Kepada Yth

Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten



MERAK

Dengan ini kami mengajukan permohonan dengan data - data sebagai berikut :

1. Nama Perusahaan

: PT. PANCA GLOBAL ENERGI

2. Nama Kapal

: KELINCI MAS DUA

3. Milik / Principal

: PT. SINARMAS LDA MARITIME

4. DWT/GRT/LOA

: 0/126/19

5. Bendera/Call Sign/IMO 6. DRAFT Maximum

: Indonesia/YDB 4282/-: 3.20

Type Kapal

: Tug Boat : NCV

8. Daerah Pelayaran 9. HP/KW Main Engine

: 2x298 Kw

10. Ship Registry

: 0

11. Tahun Pembuatan

12. Register No

13. Lokasi Kapal 14. Perkiraan Tanggal Berangkat

: SMI : 30/11/2022

Dengan ini kami juga melampirkan dokumen - dokumen pendukung, dan atas perhatian serta kerja samanya kami ucapkan terima kasih

> Hormat Kami, Kepala Cabang / Direktur Utama PT. PANCA GLOGAL ENERGI

LAMPIRAN 11 Sertifikat Nasional Sistem Anti Teritip



REPUBLIK INDONESIA Republic of Indonesia

SERTIFIKAT NASIONAL SISTEM ANTI TERITIP NATIONAL ANTI FOULING SYSTEM CERTIFICATE

No. AL.601/56/6/KSOP.Btn-23

SEMENTARA

Diterbitkan menurut ketentuan Issued under the provisions of the
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIA SHIPPING ACT NO. 17, 2008

Untuk Memenuhi To comply with

Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 Tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
Ministry Of Transportation Regulation No. 29, 2014 on the Marine Pollution Prevention

Angka atau Huruf Pengenal

Nama Kapal Name of Ship	Angka atau Huruf Pengenal Distinctive Number of Letters	Pelabuhan Pendaftaran Port of Registry	Tonase Kotor Gross Tonnage
KANCIL MAS DUA	YDA 4841	JAKARTA	185
kapal ini	ar dengan Annex 1 belum dite		
An Anti Fouling system has been	okan sebelumnya pada kapal in applied on this ship previously, bi PT. SAMUDRA MARINE INDONE	ut has been removed by	eh: X
- Tanggal Pembersihan Date of Removal	. 26 OKTOBER 2023		
Sistem Anti Teritip telah ditera pelapis yang dilaksanakan olel	okan sebelumnya pada kapal in	i, akan tetapi te <mark>lah d</mark> ilapisi d	engan cat X

An Anti Fouling system has been applied on this ship previously, but has been covered with a sealer coat applied by

- Nama dan Tempat Galangan : PT. SAMUDRA MARINE INDONESIA Name and Place of Facility

- Tanggal

30 OKTOBER 2023

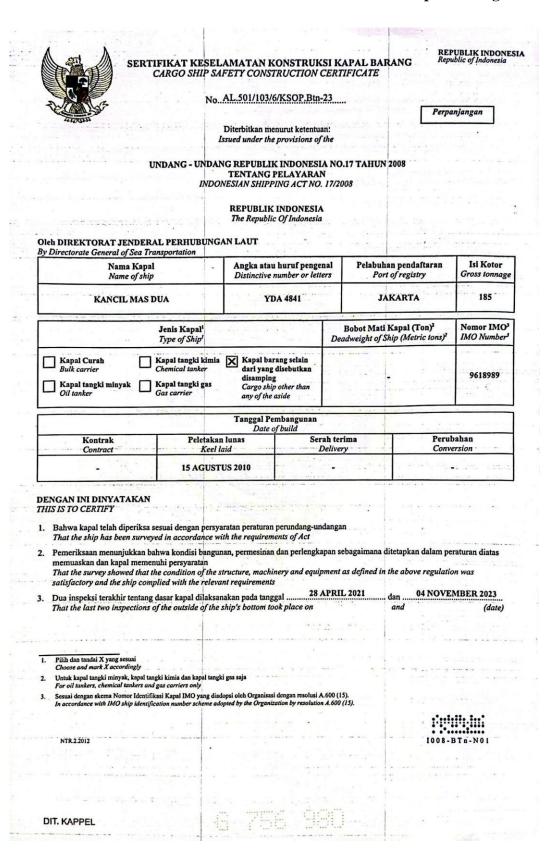
DENGAN INI DINYATAKAN : THIS IS TO CERTIFY

Date

- 1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai Pasal 44 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor. 29 Tahun 2014 tanggal Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim; dan
 That the ship has been surveyed in accordance with Article 44 of Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014
 which entered into force on 6 August 2014 on the Marine Pollution Prevention; and
- Bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan sistem Anti Teritip pada kapal tersebut telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Peraturan tersebut diatas.
 That the survey shows that the Anti Fouling System of the ship there of are in all respects satisfactory and that the ship complies with the applicable requirements of the above regulation.

DIT. KAPPEL

LAMPIRAN 12 Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang



LAMPIRAN 13 Serifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang



SERTIFIKAT KESELAMATAN PERLENGKAPAN KAPAL BARANG CARGO SHIP SAFETY EQUIPMENT CERTIFICATE

REPUBLIK INDONESIA

No. AL.501/103/11/KSOP.Btn-23

Perpanjangan

Diterbitkan menurut ketentuan Issued under the provisions of the

UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO.17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17/2008

REPUBLIK INDONESIA The Republic Of Indonesia

THE RESERVE OF THE RESERVE OF THE PARTY OF T			
Oleh DIREKTORAT	TEMBEDAY	DEDITIDINGAN	T ATIT
OR DIRECTORAL	JENDERAL	PERHUDUNGAN	LAUI

Nama Kapal Name of ship	Angka atau huruf Distinctive number			nan pendaftaran et of registry	Isi Kotor Gross tonnag
KANCIL MAS DUA	YDA 4841	V. 30 10 11	J	AKARTA .	185
Jenis Kapal ¹ Type of Ship ¹		Bobot Mati k	Capal	Panjang kapal	Nomor IMO ³
Kapal Curah Bulk carrier Kapal tangki kimia Chemical tanker	dari yang disebutkan	Deadweight of (Metric ton		Length of Ship	IMO Number
Kapal tangki minyak Kapal tangki gas	Cargo ship other than any of the aside	The state of the s		24.36 M	9618989

Tanggal peletakan lunas atau kapal pada tahap pembangunan yang setara atau jika ada, tanggal dimulainya pekerjaan konversi, perubahan atau modifikasi bagian penting kapal
Date on which keel was laid or ship was at a similar stage of construction or, where applicable, date on which work for a conversion or an alteration or modification of a major character was con

15 AGUSTUS 2010

DENGAN INI DINYATAKAN

THIS IS TO CERTIFY

- 1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of Act
- 2. Bahwa pemeriksaan menunjukkan bahwa:

That the survey showed that

- 2.1 kapal memenuhi persyaratan Konvensi berkaitan dengan sistem dan sarana keselamatan kebakaran serta bagan pengendali kebakaran
- the ship complied with the requirements of the Convention as regards fire safety systems and appliances and fire control plans sarana dan perlengkapan penyelamatan diri dari sekoci penolong, rakit penolong dan sekoci penyelamat dilengkapi sesuai dengan peraturan Perundang-undangan
- the life-saving appliances and the equipment of the lifeboats, liferafts and rescue boats were provided in accordance with the requirements of the Act
- kapal dilengkapi dengan sarana pelempar tali dan instalasi radio yang digunakan pada sarana penyelamatan diri sesuai dengan peraturan-peraturan Perundang-undangan the ship was provided with line-throwing appliance and radio installations used in life-saving appliances in accordance with the requirements of the Act
- Pilih dan tandai X yang sesuai Choose and mark X accordingly

- Untuk kapal tangki minyak, kapal tangki kimia dan kapal tangki gas saja For oil tankers, chemical tankers and gas carriers only
- Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapal IMO yang diadopsi oleh Organisasi dengan resolusi A.1117 (30). In accordance with IMO ship identification number scheme adopted by the Organization by resolution A.1117 (30).

NTR.2.2012

DIT. KAPPEL

LAMPIRAN 14 Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang

SERTIFIKAT KI	ESELAMATAN RADIO KAPAL BA IP SAFETY RADIO CERTIFICATE	ARANG	REF	UBLIK INDO
TO THE STATE OF TH	AL.502/41/17/KSOP.Btn-23	r was help to	Perpai	njangan
WINDS.	Diterbitkan menurut ketentuan Issued under the provisions of the	manage of the		
	INDANG REPUBLIK INDONESIA NO. TENTANG PELAYARAN INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17/20			
	REPUBLIK INDONESIA The Republic Of Indonesia		1	
Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHU By Directorate General of Sea Transportation	BUNGAN LAUT			
Nama Kapal Name of ship	Angka atau huruf pengenal Distinctive number or letters	Pelabuhan per Port of re		Gross tonne
KANCIL MAS DUA	YDA 4841	JAKAR	ТА	185
Daerah Operasi Radio K Sea areas in which ship is certifia	Capal (Peraturan IV/2) ed to operate (regulation IV/2)		Nomor IMO MO Number	
A1+/	A2		9618989	
	ion or modification of a major character we	is commenced		
	gan persyaratan peraturan Perundang-unda		10,700	
THIS IS TO CERTIFY	gan persyaratan peraturan Perundang-unda			
Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acco. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that kapal memenuhi persyaratan yar.	gan persyaratan peraturan Perundang-unda	ngan		
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acco. 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yathe ship compiled with the requi	igan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act ng berkaitan dengan instalasi radio	ngan o installations nuhi persyaratan	peraturan Per	undang-undar
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acco. 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yathe ship compiled with the requi	ngan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and person of Act ng berkaitan dengan instalasi radio rements of the conventions as regards radio nakan pada sarana penyelamatan diri meme allations used in life-saving appliances com	ngan o installations nuhi persyaratan	peraturan Per uirements oj	undang-undan Tihe Act
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acce 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yau the ship complied with the requi	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and perkaitan dengan instalasi radio rements of the conventions as regards radio takan pada sarana penyelamatan diri meme allations used in life-saving appliances com tt-Pembebasan	ngan o installations nuhi persyaratan	peraturan Per uirements oj	undang-undar
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acce 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yau the ship complied with the requi 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the functioning of the radio insta	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and perkaitan dengan instalasi radio rements of the conventions as regards radio takan pada sarana penyelamatan diri meme allations used in life-saving appliances com tt-Pembebasan	ngan o installations nuhi persyaratan	peraturan Per uirements oj	rundang-undan fihe Act
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acce 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yau the ship complied with the requi 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the functioning of the radio insta	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and perkaitan dengan instalasi radio rements of the conventions as regards radio takan pada sarana penyelamatan diri meme allations used in life-saving appliances com tt-Pembebasan	ngan o installations nuhi persyaratan	peraturan Per uirements of	undang-undar the Act
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acce 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yau the ship complied with the requi 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the functioning of the radio insta	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and perkaitan dengan instalasi radio rements of the conventions as regards radio takan pada sarana penyelamatan diri meme allations used in life-saving appliances com tt-Pembebasan	ngan o installations nuhi persyaratan	veraturan Per uirements oj	undang-undar the Act
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acct 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yar the ship complied with the requi 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the functioning of the radio insta	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and the period of the conventions as regards radio rements of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the convention of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the conve	ngan o installations nuhi persyaratan pplied with the rea	peraturan Per uirements oj	undang-undar the Act
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acce 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yathe ship complied with the requit 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the functioning of the radio insta 5. Bahwa telah'tidak diterbitkan Sertifika That an Exemption Certificate has/has 1. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapat in accordance with IMO ship identification nu 2. Coret yang tidak perhu	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and personal personal personal personal personal rements of the conventions as regards radio that and pada sarana penyelamatan diri meme altations used in life-saving appliances com the Pembebasan not been issued	ngan o installations nuhi persyaratan pplied with the rea	peraturan Per	undang-undan the Act
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acce. 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yan the ship complied with the requit 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the functioning of the radio insta 3. Bahwa telah/tidak² diterbitkan Sertifika That an Exemption Certificate has/has 1. Sesual dengan skema Nomor Identifikasi Kapi In accordance with IMO ship Identification nu	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and the period of the conventions as regards radio rements of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the convention of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the conve	ngan o installations nuhi persyaratan pplied with the rea	uirements of	The Act
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acce 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yathe ship complied with the requit 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the functioning of the radio insta 5. Bahwa telah'tidak diterbitkan Sertifika That an Exemption Certificate has/has 1. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapat in accordance with IMO ship identification nu 2. Coret yang tidak perhu	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and the period of the conventions as regards radio rements of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the convention of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the conve	ngan o installations nuhi persyaratan pplied with the rea	in i	il-lil-lin
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acct 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yar the ship complied with the requi 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the finetioning of the radio insta 3. Bahwa telah/tidak² diterbitkan Sertifika That an Exemption Certificate has/has 1. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapa In accordance with IMO ship identification nu 2. Coret yang tidak perlu Delete at appropriate	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and the period of the conventions as regards radio rements of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the convention of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the conve	ngan o installations nuhi persyaratan pplied with the rea	in i	il-lu-lu
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acct 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yar the ship complied with the requi 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the finetioning of the radio insta 3. Bahwa telah/tidak² diterbitkan Sertifika That an Exemption Certificate has/has 1. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapa In accordance with IMO ship identification nu 2. Coret yang tidak perlu Delete at appropriate	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and the period of the conventions as regards radio rements of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the convention of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the conve	ngan o installations nuhi persyaratan pplied with the rea	in i	il-lu-lui
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acct 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yar the ship complied with the requi 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the finetioning of the radio insta 3. Bahwa telah/tidak² diterbitkan Sertifika That an Exemption Certificate has/has 1. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapa In accordance with IMO ship identification nu 2. Coret yang tidak perlu Delete at appropriate	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and the period of the conventions as regards radio rements of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the convention of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the conve	ngan o installations nuhi persyaratan pplied with the rea	in i	The Act
1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai den That the ship has been surveyed in acct 2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa: That the survey showed that 2.1 kapal memenuhi persyaratan yar the ship complied with the requi 2.2 fungsi instalasi radio yang digun the finetioning of the radio insta 3. Bahwa telah/tidak² diterbitkan Sertifika That an Exemption Certificate has/has 1. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapa In accordance with IMO ship identification nu 2. Coret yang tidak perlu Delete at appropriate	gan persyaratan peraturan Perundang-undan ordance with the requirements of Act and the period of the conventions as regards radio rements of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the convention of the conventions as regards radio alkations used in life-saving appliances come the period of the convention of the conve	ngan o installations nuhi persyaratan pplied with the rea	in i	il-lu-lui

DAFTAR RIWAYAR HIDUP



1. Nama : Adi Brata As'ad

2. Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 08 April 2002

3. Jenis Kelamin : Laki-laki

4. Agama : Islam

5. Alamat :Ds. Candi RT.01 RW.01, Kec. Selomerto,

Kab. Wonosobo.

6. Nama Orang Tua

a. Ayah : Sumedi

b. Ibu : Kasmiyati

7. Riwayat Pendidikan

a. SDN Candi (2008-2014)

b. SMP Negri 2 Selomerto (2014-2017)

c. MAN 1 Wonosobo (2017-2020)

d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2020-2024)

8. Praktik Darat

Nama Perusahaan : PT. Panca Global Energi

Masa Praktik : 01 Agustus 2022 – 31 Juli 2023